

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah penulis mendeskriptifkan secara factual dan sistematis mengenai nilai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan masyarakat di kelurahan Kadolokatapi Kecamatan Wolio Kota. Disamping itu penulis juga akan menggambarkan bagaimana bentuk kegiatan keagamaan masyarakat di kelurahan kadolokatapi kecamatan wolio kota baubau.



B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk Penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2020. Peneliti memilih bulan Mei sampai bulan juli sebagai waktu pelaksanaan penelitian karena pada bulan tersebut telah masuk bulan suci Ramadhan Inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih bulan Mei sampai bulan juli sebagai waktu pelaksanaan penelitian

2. Tempat Penelitian.

Tempat pelaksanaan Penelitian ini pada lingkungan kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau. Peneliti memilih lokasi ini, karena ada fakta menarik tentang kegiatan keagamaan yang sering dilakukan oleh masyarakat di kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau yang memiliki hubungan dengan karakter masyarakat di kelurahan Kadolokatapi tersebut.

C. Populasi, sampling dan Sampel

a. Populasi

populasi pada penelitian ini adalah Lurah Kadolokatapi, Ketua Majekis ta'lim, Imam Masjid, Tokoh Agma, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau jika dikalkulasikan secara keseluruhan berjumlah lebih dari seratus.

b. Sampling

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan tehnik *snowball sampling*. Yaitu informan kunci akan menunjukan orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keteranganya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai, begitupun seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang akan digali di antara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan, sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.

c. Sampel

secara sederhana pengertian sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 jiwa maka dari keseluruhan populasi yang ada hanya sebagian yang di jadikan sampel yaitu perwakilan dari tiap masing masing Lembaga atau jabatan yang penulis anggap bisa memberikan informasi akurat dan terpercaya seperti Lurah Kadolokatapi, Ketua Majelis Ta'lim tingkat Kelurahan serta satu ketua Majelis Ta'lim tingkat lingkungan Rukun Warga (RW) sebagai perwakilan dari tujuh ketua Majelis Ta'lim tingkat RW, imam masjid, ketua remaja masjid, tokoh agama, tokoh pemudah dan satu perwakilan dari masyarakat kadolokatapi yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Tabel
Daftar Sampel dari populasi

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Waode Suarni Gani, Sos.,M.Si	S2	Sekretaris Lurah
2	Ustad Ahmad Majid, M.Pd	S2	Dosen, DAI
3	Ustad Harun Rijali, S.Sos.I.,S.Pd.I	S1	Guru PAI/ Ketua Remas
4	Ustad Makmur	SD	Imam Masjid
5	Ustad Muh. Fajar	SD	Imam Masjid
6	La Hebani	SMP	Penyuluh Agama
7	Ustad Yahya	SMP	Pengururs NU Kecamatan
8	Mardin, S.P	S1	Remas
9	Hayul A. Wahab, S.Pd	S1	Guru PAI

10	Abdul Jabar	SD	Pegawai Masjid
11	Waode Nurhayati, S.Pd	S1	Guru PAUD
12	Kartina Anwar, S.Pd	S1	Guru / Penyuluh Agama
13	Erni Hamim	SMA	Ketua Majelis Ta'lim Kelurahan
14	Wajamiah	SD	Ketua Majelis Ta'lim RW

D. Pendekatan Penelitian

Dalam menelaah permasalahan tesis ini, peneliti menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Teologis Normatif, pendekatan ini digunakan untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan keagamaan dan ketuhanan yang ada di kelurahan kadolokatapi kecaatan wolio kota baubau\
2. Pendekatan Pedagogis, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mendalami berbagai pandangan para pakar pendidikan tentang kompetensi pedagogik pelaku kegiatan keagamaan yang ada di kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau.
3. Pendekatan Sosiologis, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan mengetahui dinamika interaksi antar sesama manusia yang terjadi di RW 001, RW 002, RW 003, RW 004, RW 005, RW 006 kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau, yaitu interaksi dalam pergaulan pemuda, partisipasi masyarakat dalam begotong royong mengerjakan program kegiatan yang langsung diintruksikan oleh Lurah serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan

bulanan dan tahunan di Kelurahan Kadolokatapi Kecamatan Wolio Kota Baubau.

Ketiga pendekatan tersebut digunakan oleh peneliti untuk lebih memperjelas aspek-aspek yang diteliti dengan melakukan telaah yang komprehensif, sehingga dapat menarik kesimpulan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif .

Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi : letak geografis kelurahan Kadolokatapi, keadaan masyarakat kelurahan Kadolokatapi, keadaan sarana dan prasarana kantor Kelurahan, tempat ibadah dan sekolah serta puskesmas.

b. Data kuantitatif.

Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu meliputi jumlah informan, sarana dan prasarana masyarakat serta jumlah penduduk menurut agama yang ada di kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau.

2. Sumber Data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang nilai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan masyarakat kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 14 orang mencakup Lurah Kadolokatapi yang peneliti anggap memiliki pengetahuan tentang keadaan dan kondisi historis lingkungan Kadolokatapi, ketua Majelis ta'lim yang memiliki pemahaman serta pengetahuan yang mumpuni terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat Kadolokatapi dan aktif mengikuti kegiatan secara rutin jika dibandingkan dengan anggota Majelis Ta'lim, Imam Masjid beserta perangkat masjid yang ada di lingkungan Kadolokata yang penulis anggap bisa memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat, ketua Remaja Masjid dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan keagamaan di kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau. Penggalan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lainnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini bila diperlukan seperti dokumen lain sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tehnik Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (*participant observation*). Dalam hal ini peneliti berada di lapangan untuk mengamati

kondisi objektif lingkungan kelurahan kadolokatapi dan mencatat berbagai data yang ada untuk keperluan pembahasan serta pelaksanaan Observasi ditemani oleh salah satu toko agama lingkungan kelurahan Kadolokatapi untuk biasa memberikan informasi jika hal itu diperlukan. Dalam observasi ini digunakan lembaran observasi yang tidak diberikan kepada informan, tetapi digunakan sendiri oleh peneliti untuk merekam data pada saat observasi.

2. Tehnik Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan oleh penulis di kelurahan Kadolokatapi yaitu dilakukan dengan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber data yakni mencakup:

- a) Lurah Kadolokatapi pada 18 desember 2019, dirumah kediaman ibu lurah yang penulis anggap dapat memberikan informasi yang akurat terkait dengan kegiatan keagamaan masyarakat Kadolokatapi dan nilai nilai Pendidikan karakter yang dapat dijumpai dari kegiatan tersebut
- b) Ketua Majelis Ta'lim ibu Erni Hamim, wawancara dilakukan di rumah beliau pada tanggal 25 mei 2020 yang penulis anggap beliau dapat memberikan informasi tentang kegiatan keagamaan di masyarakat Kadolokatapi
- c) Imam Masjid, Ustad Makmur, pada 18 mei 2020, wawancara dilakukan langsung di rumah beliau, penulis anggap beliau dapat menjelaskan secara rinci prosesi kegiatan keagamaan masyarakat Kadolokatapi.

- d) Tokoh Masyarakat, Ustad Ahmad Majid, M.Pd, wawancara langsung di rumah beliau pada tanggal 07 juni 2020 yang penulis anggap bisa memberikan informasi tentang nilai nilai Pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan masyarakat Kadolokatapi hal ini karena status pekerjaannya informan sebagai dosen atau pendidik disalah satu sekolah menengah dan kampus yang ada di kota Baubau,
- e) Tokoh Pemudah, Ustad Yahya, wawancara langsung di rumah kediaman beliau pada 24 juni 2020 yang berstatus sebagai pengurus Nahdatul Ulama tingkat kecamatan sekaligus sebagai tokoh pemudah yang menurut masyarakat dapat memberikan informasi tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Kadolokatapi.
- f) Ketua Remaja Masjid, Uastad Harun Rijali, S.Sos.I.,S.Pd.I., wawancara langsung di rumah beliau pada 29 mei 2020, yang berstatus sebagai pendidik di Pondok Pesantren Al-Syaik Abdul Wahid yang menurut penulis beliau dapat memberikan informan tentang nilai nilai karakter dan kegiatan keagamaan di masyarakat Kadolokatapi.
- g) Masyarakat, ibu Kartina Anwar, S.Pd, wawancara dilakukan di rumah beliau pada tanggal 23 mei 2020, ibu kartina anwar berprofesi sebagai pendidik di salah satu sekolah maupun di TPQ, kemudian bestatus sebagai penyuluh agama islam kecamatan wolio serta pernah mewakili provinsi Sulawesi Tenggara dalam kegiatan MTQ lomba tilawah.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum di dalam pedoman yang telah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat

mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Teknik Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara menghimpun dari dokumen-dokumen resmi, seperti halnya dokumen tentang keadaan geografis kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau, prestasi atau penghargaan yang masyarakat peroleh dari berbagai perlombaan antara Kelurahan yang ada di Kecamatan wolio kota Baubau, kondisi masyarakat Kadolokatapi baik itu dari historis masyarakat, jumlah masyarakat, sarana dan prasarana umum yang ada dan laporan-laporan tertulis lainnya serta gambar berupa foto-foto tentang kegiatan keagamaan masyarakat kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau dan segala aktivitasnya yang ada kaitannya dengan penulisan tesis ini.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menempuh beberapa tahap. Secara garis besarnya dibagi dalam dua tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, menyusun item-item pertanyaan, surat izin penelitian, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ditempuh dengan cara Riset lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung di masyarakat kelurahan Kadolokatapi kecamatan Wolio kota Baubau. Kegiatan ini dimulai dengan orientasi lapangan, kemudian wawancara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

Rachmad Ida (2001) mengatakan bahwa data yang telah dikumpulkan di lapangan diolah dengan analisis kualitatif *interpretatif* dan dipadukan dengan data yang ada. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (h. 169). Noeng Muhajir (2000) mengatakan bahwa untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (dokumentasi), maupun data observasi. (h. 172)

Reduksi Data (*data reduction*), yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dicermati, diedit, dipilih antara data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan. Data yang terkait dengan penelitian kemudian diklarifikasi dan diberi kode sesuai dengan tujuan penelitian. Secara rinci reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal kegiatan sampai akhir pengumpulan data.

Penyajian Data (*data display*), yaitu data yang sudah diedit diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah Penduduk masyarakat Kadolokatapi, jumlah sarana prasarana, jumlah lembaga pendidikan. hasil angket

disajikan dalam bentuk tabel, sedang data yang sifatnya kualitatif seperti perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

Verifikasi data (*verification/conclusion Drawing*), yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dianalisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik analisis induktif,

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa Secara garis besar teknik ini adalah pembahasan diawali dari penelusuran yang bertitik tolak dari pengamatan yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Secara teknis dalam metode induktif ini peneliti menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya peneliti mengembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dari hipotesis yang telah dirumuskan yang mana sesuai dengan data yang diperoleh, peneliti mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga peneliti dapat menyimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan dengan data yang terkumpul,(h.335) Hal ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

b. Teknik analisis deduktif,

Sudarto (20020) menjelaskan bahwa tehnik analisi deduktif Yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.(h.57) sedangkan Moh, Kasiram (2010) mengatakan bahwa Dalam metode deduktif ini peneliti menganalisis data yang dimulai dari dalil-dalil yang bersifat umum, postulat dan paradigma tertentu kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai pangkal tola pengambilan kesimpulan.(h.130) Metode deduktif ini digunakan peneliti dalam menganalisis data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal oleh peneliti.

Koentjaraningrat (2007) menjelaslam bahwa setelah data sudah terkumpul maka peneliti melakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.9h.207) Yang secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh akan dituangkan oleh peneliti dalam suatu konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur analisis data, yaitu :

1) Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Cara peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut :

a) Seleksi ketat atas data

Peneliti menyeleksi setiap data yang didapatkan di lapangan. Seleksi data dilakukan atas dasar data yang didapat sesuai dengan pokok tema yang diteliti.

b) Ringkasan atau uraian singkat

Peneliti meringkas data yang telah diseleksi dengan uraian yang singkat agar mudah dipahami.

c) Menggolongkan dalam pola yang lebih luas

Selanjutnya data yang sudah diringkas, digolongkan dalam pola-pola yang lebih untuk dikembangkan dan mendapatkan data yang lebih kaya akan penelitian yang diteliti.

2) Penyajian data

Yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi yang didapatkan di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sekumpulan informasi kemudian disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini adalah:

- ❖ Peneliti membuat teks naratif yang berisi tentang catatan yang ada di lapangan
- ❖ Peneliti membuat sebuah konsep untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3) Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang ada, alur sebab akibat, dan proposisi.

H. Pengujian Keabsahan Data

Pada proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang penulis temukan di lapangan. Adapun cara yang penulis gunakan dalam proses ini adalah dengan triangulasi. Cara ini merupakan pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data. Mengenai triangulasi data dalam penelitian ini, menurut Lexi J. Moeleong (2011) mengatakan bahwa ada tiga hal yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi dengan waktu. (h.165)

1. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara pengecekan data (cek ulang dan cek silang). Mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau lebih sumber informasi dengan pertanyaan yang sama. Cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informasi satu dengan informasi lainnya.
2. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan dua cara:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil pengamatan berikutnya
 - b. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara

Penekanan hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian.

3. Triangulasi waktu

Kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

